



PERAN SOURCES OF CAPITAL DALAM ENTREPRENEURSHIP

Nisa Awalia¹⁾; Zulifah Susanty²⁾ Dessy Indah Sari³⁾ Irma Rahmawati⁴⁾

Universitas Pamulang, nisaawalia999@gmail.com, zulifahsusanty@gmail.com
dessyindah31@gmail.com, rahmawati.irma25@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the role of various sources of capital in the development of entrepreneurial ventures. Capital is an important element that determines the success or failure of a new business. In the context of entrepreneurship, capital sources can come from their own capital (internal) or from third parties (external) such as investors, banks and venture capital. This study uses a qualitative approach with a case study method on a number of small and medium enterprises (SMEs) in Indonesia. Data was collected through in-depth interviews with entrepreneurs and analysis of financial documents. The research results show that access to various sources of capital can increase the chances of business success, especially in the early stages of business development. Venture capital and angel investors are proven to provide significant contributions not only from a financial perspective, but also through guidance and business networks. However, the main challenge faced by entrepreneurs is the strict requirements and selection process for obtaining external capital. The study concludes that a deep understanding of various sources of capital and strategies for accessing them is essential for entrepreneurs to optimize their business potential. The practical implication of this research is the need for government policy support in facilitating access to capital and financial education for entrepreneurs.

Keywords: Sources of Capital; Entrepreneurship.

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengkaji peran berbagai sumber modal dalam pengembangan usaha kewirausahaan. Modal merupakan elemen penting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan sebuah bisnis baru. Dalam konteks kewirausahaan, sumber modal dapat berasal dari modal sendiri (internal) maupun dari pihak ketiga (eksternal) seperti investor, bank, dan modal ventura. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada sejumlah usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para pengusaha serta analisis dokumen keuangan. Hasil studi menunjukkan bahwa akses terhadap berbagai sumber modal yang beragam dapat meningkatkan peluang keberhasilan bisnis, terutama pada tahap awal pengembangan usaha. Modal ventura memberikan kontribusi signifikan tidak hanya dari segi finansial, tetapi juga melalui bimbingan dan jaringan bisnis. Namun, tantangan utama yang dihadapi pengusaha adalah ketatnya persyaratan dan proses seleksi untuk mendapatkan modal eksternal. Studi ini menyimpulkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang berbagai sumber modal dan strategi untuk mengaksesnya sangat penting bagi pengusaha untuk mengoptimalkan potensi bisnis mereka. Implikasi praktis dari studi ini adalah perlunya dukungan kebijakan pemerintah dalam memfasilitasi akses modal dan pendidikan keuangan bagi pengusaha.

Keywords: Sumber modal; Kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah menjadi subjek yang semakin penting dan menarik di era globalisasi dan teknologi yang berkembang pesat. Munculnya perusahaan baru dan ide-ide inovatif sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan merangsang perkembangan masyarakat. *Entrepreneur* harus memiliki motivasi, kerja keras, mempunyai jaringan (*net-work*), inovasi dan keinginan bertumbuh serta pengambil risiko. Menurut Stephen P. Robbins dan Marry Coulter (2018), *entrepreneurship* atau kewirausahaan diartikan sebagai suatu proses yang harus oleh dilalui seorang individu ataupun kelompok yang menggunakan usaha atau bisnis serta media atau sarana yang terstruktur dan terorganisasi untuk mengejar peluang pasar dalam menciptakan suatu *value* yang dapat memenuhi kebutuhannya melalui produk atau layanan yang baru. Menurut Robert SHisrich dalam Suryana dan Bayu (2011), *entrepreneurship* adalah suatu proses untuk menciptakan suatu *value* yang belum pernah ada sebelumnya dengan menggunakan seluruh waktu dan usaha untuk menghadapi semua resiko selama proses nya berlangsung.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Entrepreneurship* adalah suatu usaha untuk menciptakan nilai melalui pengamatan atas suatu kesempatan bisnis, dengan melakukan manajemen terhadap risiko yang mungkin timbul serta keterampilan untuk berkomunikasi serta memobilisasi sumber daya yang ada terutama sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan sesuatu yang menghasilkan.

Sumber modal dibutuhkan untuk memulai bisnis baru. Modal usaha sangat penting dalam memulai dan menjalankan usaha karena untuk menentukan besar atau kecilnya suatu usaha yang akan dibangun. Sumber modal merupakan salah satu faktor penting dalam memulai dan mengembangkan bisnis. Modal diperlukan untuk membiayai berbagai biaya awal seperti peralatan, inventaris, biaya perizinan, dan biaya pendaftaran. Modal juga diperlukan untuk mendukung pertumbuhan bisnis setelah fase awal pendirian. Dengan modal yang cukup, seorang pengusaha dapat mengembangkan bisnisnya lebih cepat, memperluas operasi, memperluas jangkauan pasar, dan mengembangkan produk atau layanan. Menurut Alma (2015: 22), modal adalah suatu alat yang berguna untuk proses selanjutnya. Menurut kamus besar bahasa indonesia dalam (Nugraha 2011:9), modal usaha adalah uang yang di pakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya (uang, barang dan sebagainya) yang dapat di gunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Modal merupakan hal yang utama dalam menjalankan suatu usaha, termasuk perdagangan. Modal yang di gunakan dapat bersumber dari modal sendiri, namun bila ternyata modal sendiri tidak mencukupi dapat ditambah dengan modal pinjaman. Jadi, secara umum jenis modal yang dapat diperoleh untuk memenuhi kebutuhan modalnya terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman (Prawirosentono, 2001:118).

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa modal adalah dana yang diperlukan untuk membiayai berbagai aspek operasional sebuah bisnis, seperti pembelian inventaris, peralatan, pembayaran gaji karyawan, pemasaran, riset dan pengembangan, serta untuk mengatasi kebutuhan keuangan lainnya yang muncul dalam perjalanan bisnis. Modal adalah seluruh hal yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang meliputi uang tunai, kredit, hak dalam membuat, dan menjual sesuatu dalam bentuk paten, berbagai mesin, dan properti.

Pentingnya sumber modal dalam kewirausahaan tidak hanya terbatas pada fase awal pendirian usaha, tetapi juga mencakup tahap-tahap selanjutnya seperti pengembangan produk, ekspansi pasar, dan inovasi berkelanjutan. Akses yang terbatas terhadap modal seringkali menjadi hambatan utama bagi para pengusaha, terutama bagi mereka yang berada di negara berkembang atau yang memulai usaha dengan modal kecil. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang berbagai sumber modal dan cara mengaksesnya menjadi esensial bagi keberhasilan usaha.

Studi ini bertujuan untuk mengkaji peran berbagai sumber modal dalam mendukung kewirausahaan, dengan fokus pada usaha kecil dan menengah (UKM). Studi ini akan mengeksplorasi jenis-jenis sumber modal yang tersedia, tantangan yang terkait dengan masing-masing sumber, serta dampaknya terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Selain itu,

studi ini akan membahas strategi yang dapat digunakan oleh pengusaha untuk mengoptimalkan penggunaan sumber modal dalam mengembangkan bisnis mereka.

KAJIAN LITERATUR

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa akses terhadap sumber modal adalah salah satu faktor penentu keberhasilan usaha baru. Pada bagian ini, akan dibahas berbagai literatur yang mengkaji peran sumber modal dalam kewirausahaan, jenis-jenis sumber modal yang tersedia, serta dampak dari akses modal terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

1. Peran Sumber Modal dalam Kewirausahaan

Schumpeter (1934) dalam teori inovasi kewirausahaannya menekankan pentingnya sumber modal sebagai katalis utama untuk inovasi dan perkembangan ekonomi. Modal memungkinkan pengusaha untuk mengubah ide-ide inovatif menjadi produk atau layanan yang dapat dipasarkan. Penelitian lain oleh Shane dan Venkataraman (2000) menguatkan bahwa sumber modal memberikan pengusaha kemampuan untuk mengeksplorasi peluang bisnis dan mengeksekusi strategi yang diperlukan untuk pertumbuhan.

2. Jenis-jenis Sumber Modal

Sumber modal untuk usaha kewirausahaan dapat dibagi menjadi dua kategori utama: modal internal dan modal eksternal.

1. Modal Internal

Modal internal mencakup tabungan pribadi, laba ditahan, dan investasi dari keluarga atau teman. Carter dan Van Auken (1990) menemukan bahwa banyak pengusaha memulai bisnis mereka dengan modal internal karena lebih mudah diakses dan tidak memerlukan persyaratan yang kompleks. Namun, keterbatasan dari modal internal sering menjadi hambatan dalam ekspansi bisnis.

2. Modal Eksternal

Modal eksternal mencakup berbagai sumber seperti pinjaman bank, modal ventura, angel investors, crowdfunding, dan hibah pemerintah.

1) Pinjaman Bank

Berger dan Udell (1998) menyatakan bahwa bank memainkan peran penting dalam menyediakan modal bagi usaha kecil dan menengah (UKM). Namun, persyaratan kredit yang ketat dan risiko suku bunga dapat menjadi tantangan bagi pengusaha.

2) Modal Ventura dan Angel Investors

Menurut Gompers dan Lerner (2001), modal ventura dan angel investors tidak hanya menyediakan dana tetapi juga bimbingan manajerial dan jaringan bisnis. Hal ini sangat membantu bagi pengusaha yang membutuhkan pengalaman dan koneksi untuk mengembangkan bisnis mereka.

3) Crowdfunding

Belleflamme et al. (2014) menunjukkan bahwa crowdfunding semakin populer sebagai alternatif pendanaan, terutama bagi pengusaha yang memiliki produk inovatif dan komunitas pendukung yang kuat.

4) Hibah Pemerintah

Hibah dan bantuan dari pemerintah juga menjadi sumber modal penting, terutama untuk sektor-sektor tertentu yang dianggap strategis oleh pemerintah. Penelitian oleh Lerner (1999) menunjukkan bahwa intervensi pemerintah dapat mendorong inovasi dan pertumbuhan dalam sektor-sektor ini.

3. Dampak Akses Modal terhadap Pertumbuhan dan Keberlanjutan Usaha

Penelitian oleh Beck et al. (2005) mengindikasikan bahwa akses terhadap sumber modal yang memadai berkorelasi positif dengan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Usaha yang memiliki akses ke berbagai sumber modal cenderung memiliki tingkat inovasi yang lebih tinggi, dapat melakukan ekspansi pasar lebih cepat, dan lebih tahan terhadap guncangan ekonomi.

Studi oleh Robb dan Robinson (2014) juga menemukan bahwa modal ventura dan angel investors memiliki dampak positif yang signifikan terhadap performa jangka panjang dari startup. Mereka menemukan bahwa perusahaan yang didukung oleh modal ventura memiliki probabilitas lebih tinggi untuk mencapai IPO dibandingkan dengan perusahaan yang hanya mengandalkan modal internal.

4. Tantangan dalam Mengakses Sumber Modal

Meskipun penting, akses terhadap modal tidak selalu mudah. Studi oleh Stiglitz dan Weiss (1981) tentang teori informasi asimetris menjelaskan bahwa pengusaha sering kali menghadapi tantangan dalam mendapatkan modal eksternal karena kurangnya informasi yang jelas tentang potensi bisnis mereka. Selain itu, penelitian oleh Cassar (2004) menunjukkan bahwa banyak pengusaha merasa terhambat oleh persyaratan yang ketat dan proses seleksi yang rumit dalam mendapatkan pendanaan dari lembaga keuangan formal.

Dari kajian literatur ini, jelas terlihat bahwa akses terhadap berbagai sumber modal adalah faktor kunci dalam keberhasilan kewirausahaan. Berbagai jenis sumber modal menawarkan keuntungan dan tantangan yang berbeda, dan pemahaman yang mendalam tentang masing-masing jenis dapat membantu pengusaha dalam memilih sumber modal yang paling sesuai untuk kebutuhan mereka. Lebih lanjut, literatur menunjukkan bahwa adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan dalam memfasilitasi akses modal sangat penting untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

5. Strategi dalam pengelolaan modal

Modal kerja adalah modal atau cadangan kas suatu bisnis yang digunakan untuk menjalankan operasinya sehari-hari. Hal ini dihitung dengan mengurangi kewajiban lancar terhadap aset lancar. Strategi manajemen modal kerja yang efektif akan membantu organisasi memaksimalkan profitabilitas dan likuiditas. Persediaan, piutang usaha dan kas (di tangan dan di bank) merupakan komponen utama aset lancar. Utang usaha, cerukan bank (pinjaman yang diberikan oleh bank yang memungkinkan pelanggan membayar tagihan dan pengeluaran lainnya ketika rekening mencapai nol) dan pinjaman jangka pendek dikategorikan dalam liabilitas lancar. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat membantu dalam pengelolaan modal:

a. Rencana Keuangan yang Jelas

Buat rencana bisnis yang mencakup proyeksi keuangan, tujuan pendapatan, pengeluaran, dan strategi pengembangan jangka panjang. Tentukan anggaran yang realistis untuk berbagai aspek bisnis, termasuk biaya operasional, pemasaran, dan pengembangan produk atau layanan. Buatlah rencana anggaran yang detail untuk memperkirakan pendapatan dan biaya yang diperlukan untuk menjalankan usaha. Identifikasi pengeluaran yang kritis dan prioritaskan penggunaan modal.

b. Manajemen Kas yang Efisien

Pantau arus kas masuk dan keluar secara teratur untuk memastikan bahwa bisnis memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan. Gunakan perangkat lunak manajemen kas untuk memantau dan mengelola arus kas dengan lebih efisien, dan identifikasi area di mana pengeluaran dapat dioptimalkan. Tetapkan sistem pencatatan keuangan yang baik dan rutin memantau arus kas. Hal ini akan membantu memahami seberapa baik usaha Anda menghasilkan dan menggunakan modal.

c. Diversifikasi Sumber Modal

Diversifikasi sumber modal dapat membantu mengurangi risiko keuangan dan ketergantungan pada satu sumber modal tertentu. Pertimbangkan untuk mencari pinjaman bank, modal ventura, pembiayaan ekuitas, atau crowdfunding. Jaga komunikasi yang terbuka dan jalin hubungan yang baik dengan pemberi modal, baik itu investor, bank, atau pembiayaan dari keluarga dan teman. Hal ini dapat membantu mendapatkan akses ke modal tambahan di masa depan. Pilihlah sumber modal yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Pertimbangkan baik-baik antara modal ekuitas (seperti investasi dari investor) dan modal hutang (seperti pinjaman dari bank), serta manfaat dan risiko yang terkait dengan masing-masing.

- d. **Pengelolaan Utang yang Bijaksana**
Prioritaskan pembayaran utang yang memiliki bunga tinggi atau konsekuensi hukum yang serius untuk menghindari masalah keuangan di masa depan. Jika memungkinkan, coba negosiasikan syarat utang, seperti jadwal pembayaran atau tingkat bunga, untuk mengurangi beban keuangan.
 - e. **Investasi yang Bijaksana**
Pertimbangkan untuk melakukan investasi yang dapat memberikan pengembalian yang sehat, baik itu dalam aset produktif seperti teknologi baru atau pengembangan SDM. Harus selalu pertimbangkan risiko dan potensi pengembalian dalam setiap investasi. Pastikan bahwa investasi sejalan dengan tujuan bisnis dan toleransi risiko.
 - f. **Analisis dan Evaluasi Terus Menerus**
Lakukan analisis teratur terhadap kinerja keuangan bisnis untuk mengidentifikasi tren, pola, dan potensi masalah. Evaluasi strategi pengelolaan modal secara berkala dan sesuaikan jika diperlukan untuk memastikan bahwa bisnis tetap sehat dan dapat bertumbuh secara berkelanjutan.
6. **Merencanakan Strategi Pengelolaan Modal Kerja yang Efektif**
Faktor-faktor seperti suku bunga, permintaan pasar terhadap hasil usaha, status ekonomi, nilai mata uang, dan musim (atau tren pasar) sangat mempengaruhi pengelolaan modal kerja. Keterkaitan antara aspek-aspek tersebut membuat pengelolaan modal kerja menjadi suatu hal yang rumit dan memerlukan banyak perhatian. Misalnya, pandemi ini telah mendorong perekonomian global ke dalam resesi, yang diakibatkan oleh penutupan perbatasan, runtuhnya perdagangan dan larangan perjalanan. Akibatnya, permintaan pasar, suku bunga dan nilai mata uang juga terpukul karena perdagangan terhenti. Akibatnya, perusahaan-perusahaan kini berupaya melewati wilayah yang belum dipetakan untuk pulih dari situasi ini. Langkah-langkah yang perlu diikuti untuk menciptakan strategi pengelolaan modal kerja yang berorientasi pada hasil sebagai berikut:
- a. **Analisis Kebutuhan Pendanaan Saat Ini dan Masa Depan**
Langkah pertama dalam membangun rencana pengelolaan modal kerja yang sukses adalah menganalisis kebutuhan pendanaan jangka panjang dan pendek di masa depan. Meskipun pembayaran sewa, utilitas, gaji, dan pemasok diklasifikasikan dalam kebutuhan pendanaan jangka pendek; peningkatan mesin dan peralatan, pembelian real estate untuk perusahaan dan aktivitas ekspansi lainnya memerlukan modal jangka panjang. Oleh karena itu, analisis kebutuhan pendanaan saat ini dan masa depan sangat penting ketika mempersiapkan strategi modal kerja organisasi.
 - b. **Proyeksi Skenario dan Bagaimana Perusahaan Dapat Menavigasi**
Kita hidup di lingkungan yang *Volatile, Uncertain, Complex and Ambiguous* (VUCA). Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan tren pasar dan status industri dan perekonomian. Lakukan analisis SWOT untuk memahami potensi peluang dan ancaman pertumbuhan. Misalnya, jika perusahaan harus menghentikan operasinya karena kemungkinan *lockdown* (karena pandemi atau faktor lainnya).
 - c. **Evaluasi Sumber Pendanaan Modal Kerja**
Tinjau rekening kas, piutang dagang, dan inventaris saat ini untuk memastikan bahwa dana yang ada cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja organisasi. Diversifikasi jika diperlukan; dapat memilih pinjaman jangka pendek untuk menjembatani kekurangan modal atau investasi jangka pendek untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Disarankan juga untuk menyimpan kas dan investasi perusahaan pada setidaknya dua lembaga berbeda untuk menjamin akses terhadap kredit dalam kondisi perekonomian yang sulit.
 - d. **Tinjau Hutang dan Piutang**
Menjadi digital. Perkenalkan metode pembayaran online atau elektronik untuk produk atau layanan guna menghilangkan penundaan dalam piutang usaha. Meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam hal pembayaran juga akan berdampak pada peningkatan permintaan dan kepuasan konsumen secara keseluruhan. Pertimbangkan metode 5Cs sebelum menyetujui kredit kepada nasabah sehingga kemungkinan mereka menjadi debitur macet akan jauh lebih kecil. Sedangkan untuk hutang dagang, terapkan proses

atau jadwal pembayaran tunai dan cek kepada pemasok yang akan melalui proses persetujuan. Hal ini akan menghilangkan pembayaran ad hoc sekaligus menyederhanakan prosedur pembayaran.

e. Membuat Keputusan Manajemen Strategis

Apa yang terbaik bagi suatu perusahaan jelas bergantung pada keputusan strategis yang dibuat oleh organisasi sehubungan dengan operasi dan asetnya. Namun, mengelola modal kerja merupakan seni yang harus dikuasai setiap badan usaha agar dapat bertahan di industri apa pun. Seorang pengusaha harus dapat membuat Keputusan manajemen yang strategis agar usaha yang dijalankan dapat berjalan lancar dan mendapat profit sesuai perencanaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang peran sumber modal dalam kewirausahaan yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil. Desain studi ini bersifat deskriptif dan eksplanatori. Studi ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan karakteristik dan jenis-jenis sumber modal yang digunakan oleh pengusaha. Studi eksplanatori digunakan untuk menjelaskan hubungan antara akses terhadap sumber modal dengan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, dokumen industri, publikasi pemerintah, serta jurnal dan artikel ilmiah yang relevan. Data ini digunakan untuk mendukung dan memperkaya temuan dari data primer. Metode dalam studi ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang peran sumber modal dalam kewirausahaan, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi akses dan penggunaan modal dalam pengembangan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Studi Kasus Sumber Modal pada Toko Buku "Cerdas Jaya"

Toko Buku "Cerdas Jaya" adalah toko buku kecil yang menyediakan berbagai jenis buku mulai dari buku pelajaran, fiksi, non-fiksi, hingga buku-buku anak.

a. Sumber Modal

1) Tabungan Pribadi dan Pinjaman dari Keluarga

Pemilik toko, menggunakan tabungan pribadinya dan juga mendapatkan pinjaman dari anggota keluarga untuk memulai usahanya. Modal ini digunakan untuk menyewa tempat, membeli stok awal buku, dan membeli perlengkapan toko.

2) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Setelah beberapa bulan berjalan, Toko Buku "Cerdas Jaya" menghadapi tantangan dalam memperluas inventaris dan memperbaiki fasilitas. Pemilik toko kemudian mengajukan pinjaman melalui program KUR yang disediakan oleh bank-bank lokal untuk meningkatkan kapasitas stok dan memperbaiki tampilan toko.

3) Investor Modal Ventura

Seiring dengan pertumbuhan usaha, pemilik toko ingin mengembangkan toko menjadi lebih *modern* dengan layanan tambahan seperti ruang baca dan kafe kecil. Namun, modal yang diperlukan untuk ekspansi ini cukup besar. Pemilik toko mulai mencari investor modal ventura yang tertarik dengan potensi pertumbuhan toko bukunya.

b. Tantangan dan Cara Mengatasinya

1) Persaingan dengan Toko Buku Besar

Toko Buku "Cerdas Jaya" mungkin menghadapi persaingan yang ketat dengan toko buku besar atau toko buku *online*. Cara mengatasinya adalah dengan fokus pada layanan yang personal, menyediakan buku-buku khusus yang tidak tersedia di toko-toko

besar, dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan melalui promosi dan kegiatan komunitas.

- 2) **Pengelolaan Keuangan**
Pengelolaan keuangan yang tidak efisien dapat menjadi tantangan bagi UMKM. Untuk mengatasinya, Pemilik toko harus memastikan bahwa toko memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik, mengelola kas dengan hati-hati, dan memonitor arus kas secara teratur untuk menghindari masalah keuangan.
- 3) **Keterbatasan Akses ke Modal**
Mendapatkan modal tambahan untuk ekspansi bisa menjadi tantangan bagi UMKM. Untuk mengatasinya, pemilik toko dapat mencari bantuan dari lembaga keuangan mikro, program pemerintah seperti KUR, atau mencari investor modal ventura yang tertarik dengan potensi pertumbuhan usahanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setiap bisnis memiliki kebutuhan modal yang berbeda-beda tergantung pada tahap pengembangan, industri, dan tujuan jangka panjangnya. Modal sendiri memberikan fleksibilitas tetapi juga mengharuskan pemilik bisnis untuk menanggung risiko secara pribadi, sementara sumber modal eksternal seperti pinjaman dan pembiayaan ekuitas dapat memberikan dana tambahan tetapi seringkali dengan persyaratan yang lebih ketat dan kehilangan sebagian kontrol atas bisnis. Setiap sumber modal memiliki keuntungan dan risiko tersendiri. Misalnya, modal ventura dapat memberikan sumber daya tambahan dan pengalaman, tetapi juga mengharuskan perubahan dalam pengendalian bisnis dan pembagian keuntungan. Diversifikasi sumber modal dapat membantu mengurangi risiko keuangan dan ketergantungan pada satu sumber modal tertentu. Perencanaan keuangan yang cermat diperlukan untuk memilih sumber modal yang paling sesuai dengan kebutuhan bisnis dan untuk mengelola modal dengan efisien setelah diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Banne, O., Batara, M., & Pundissing, R. (2024). Pengaruh Etnis, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sumber Modal Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat di Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Tallunglipu. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 225-236. Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota. Luthfi, K., & Ashar, K. (2016). Analisis sumber permodalan yang diakses oleh UMKM (Studi kasus di kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2). Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63-76. Lorenza, R. (2019). *Studi Kasus Sumber Permodalan Dan Sistem Pengelolaan Modal Para Pengusaha di Sentra Industri Rotan Transgan Kabupaten Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah surakarta). Manurung, A. H. (2008). *Modal untuk bisnis UKM*. Penerbit Buku Kompas. Muchson, M., & MM, S. (2017). *Entrepreneurship (Kewirausahaan)*. Guepedia. Safanah, E. (2018). Sumber Modal Pada Usaha Kecil Makanan Ringan Desa Kelangonan Gresik. *Jurnal riset entrepreneurship*, 1(2), 64-76.